

---

## Pengaruh Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

**Ikke Habibaty Noor, Hempry Putuhena**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka; Indonesia

<sup>2</sup> Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura; ; Indonesia  
correspondence e-mail\*, ikkenoor@gmail.com , hempry.putuhena@feb.unpatti.ac.id

---

Submitted:

Revised: 2024/09/01;

Accepted: 2024/10/11; Published: 2024/12/27

---

**Abstract**

The quality of financial reports will describe the responsibility and capabilities of companies and agencies. The government has set policies regarding financial reports, where ideal financial reports must meet government accounting standards, regional accounting systems, and competent human resources. So the purpose of the study is to see the influence of the application of government accounting standards, regional financial accounting systems and HR competencies on the quality of financial reports. The research method uses a quantitative approach with data processing using IBM SPSS version 22. The results of the study show that the application of government accounting standards and regional financial accounting systems can improve the quality of financial reports, but HR competencies can significantly reduce the quality of financial reports. SAP, regional financial accounting systems, and HR competencies can simultaneously significantly reduce the quality of financial reports at Puskesmas throughout Pekalongan Regency. The contribution given by the application of government accounting standards, regional financial accounting systems and HR competencies in improving the quality of financial reports is High.

---

**Keywords**

Government Accounting Standards, Regional Financial Accounting System, HR Competence, and Quality of Financial Reports

---



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

---

### PENDAHULUAN

Setiap laporan yang sudah disusun perlu dipertanggungjawabkan, terutama laporan yang berhubungan dengan laporan keuangan suatu instansi swasta maupun instansi pemerintah. Pemerintah telah memberi ketetapan dalam pelaksanaan pertanggungjawaban yang dicantumkan pada UU No 17 2003 dan UU No 32 2004 mengenai keuangan negara dan pemerintah daerah. Selain itu pada PP No 71 2010 mengenai laporan keuangan diharuskan tersusun secara terstruktur

yang dapat memberi gambaran mengenai posisi keuangan dan transaksinya.<sup>1</sup> Parameter paling utama yang dapat mencerminkan gambaran kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Kinerja perusahaan yang digambarkan pada laporan keuangan yang baik akan menarik banyak investor, sehingga laporan keuangan yang disusun harus memiliki kualitas yang baik.

Kualitas laporan keuangan akan menggambarkan tanggung jawab dan kemampuan perusahaan maupun instansi. Laporan keuangan yang berkualitas tentunya adalah laporan keuangan yang disusun dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur manipulasi atau rekayasa. Tetapi kenyataanya banyak sekali ternyadinya manipulasi atas laporan yang telah dibuat. Kasus adanya manipulasi atas laporan keuangan di Indonesia pada PT KAI Persero tahun 2006, PT Kimia Farma Tbk 2001, PT Garuda Indonesia Tbk 2018, PT Asuransi Jiwasraya 2006 & 2017, PT Indofarma Tbk 2001, PT Hanson International Tbk 2016, serta PT Envy Technologies Indonesia Tbk.<sup>2</sup> Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan yang sudah disusun perlu dipertanyakan. SP 133/GKPB/OJK/IX/2023 yang dikeluarkan oleh OJK menyampaikan dan mendorong para pengusaha maupun instansi dalam melakukan peningkatan sinergi dan keterikan pelaku usaha sector jasa keuangan dan pemangku kepentingan dapat meningkatkan kualitas serta integritas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan yakni mutu atau derajat dalam menilai alat dalam melihat kinerja seorang kepada daerah guna mempertanggungjawabkan wewenahan yang sudah diberikan selama sebagai pengelola atau pemimpin organisasi atau instansi dalam melaporkan tentang keuangan yang terjadi. Indicator dari kualitas laporan keuangan andal, relevan, bisa dipahami, serta bisa diperbandingkan.<sup>3</sup> Pemerintah telah menetapkan kebijakan mengenai laporan keuangan, dimana laporan keuangan yang ideal harus memenuhi standart akuntansi pemerintah, system akuntansi daerah, serta sumber daya manusianya harus berkompeten. Kualitas laporan keuangan Menurut,<sup>4</sup> apabila penerapan standart akuntansi pemerintah, system akuntansi keuangan daerah serta kompetensi SDM dengan bersama-sama bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Standart akuntansi pemerintah yakni penetapan prinsip akuntansi untuk melakukan

<sup>1</sup> Putu Kemala Vidyantari et al., “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bangli,” *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2024): 644–55.

<sup>2</sup> Ferry Sandria, “Deretan Skandal Lapkeu Di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!,” CNBC Indonesia, 2021.

<sup>3</sup> Jusmani, Edduar Hendri, and Tomi Bayu Kurniawan, “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Di Pemerintah Daerah Ogan Komering Ilir,” *Jurnal Media Akuntansi* 4, no. 2 (2022): 199–212.

<sup>4</sup> Vidyantari et al. (2024)

penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Indicator penerapan standart akuntansi pemerintah yakni menyajikan laporan keuangan, melaporkan realisasi anggaran, laporan arus kas, CALK, laporan persediaan, laporan investasi, asset tetap, laporan kontruksi dalam pengrajan, laporan kewajiban, koresksi kesalahan, serta pelaporan operasional.<sup>5</sup> Menurut Vidyantari et al. (2024), Ariyanto (2020), Ardianto & Eforis (2019), Ramadhan & Fahrani (2024), serta Pratiwi (2019) jika penerapan standart akuntansi bisa memengaruhi kualitas laporan keuangan dengan signifikan serta positif.<sup>6<sup>7</sup><sup>8</sup><sup>9</sup><sup>10</sup></sup> Sebaliknya menurut Apriansyah et al. (2020) serta Syafitri (2021), jika kualitas laporan tidak bisa dipengaruhi standart akuntansi pemerintah.<sup>11<sup>12</sup></sup>

System akuntansi keuangan daerah yakni penerapan system pada sebuah organisasi pemerintah dalam memberi dukungan informasi yang dibutuhkan bagi seluruh tingkat manajemen dalam mengambil sebuah keputusan. Indicator system akuntansi keuangan daerah merupakan tingkat kecepatan, tingkat keamanan, tingkat efisiensi biaya, serta tingkat kualitas hasil.<sup>13</sup> Menurut Vidyantari et al. (2024), Rahman & Permatasari (2021), serta Ramadhan & Fahrani (2024) jika system akuntansi keuangan daerah bisa memengaruhi kualitas dari laporan keuangan dengan signifikan serta positif.<sup>14<sup>15</sup><sup>16</sup></sup> Sebaliknya menurut Syafitri (2021), Ardianto & Eforis (2019) serta Aprisyah & Yuliati (2021), jika kualitas laporan keuangan tidak bisa dipengaruhi oleh system akuntansi keuangan daerah.<sup>17<sup>18</sup><sup>19</sup></sup>

Kompetensi SDM yakni keunggulan yang dimiliki organisasi paling utama dalam menjalankan usaha, baik dalam bidang penyedia jasa maupun barang sehingga kemampuan atau

<sup>5</sup> Muhammad Mujihal Fikri Jalil, “PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI PEMODERASI (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR, 2021).

<sup>6</sup> Vidyantari et al. (2024)

<sup>7</sup> Ariyanto (2020)

<sup>8</sup> Ardianto & Eforis (2019)

<sup>9</sup> Ramadhan & Fahrani (2024)

<sup>10</sup> Pratiwi (2019)

<sup>11</sup> Apriansyah et al. (2020)

<sup>12</sup> Syafitri (2021)

<sup>13</sup> Jalil, “PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI PEMODERASI (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo).”

<sup>14</sup> Vidyantari et al. (2024)

<sup>15</sup> Rahman & Permatasari (2021)

<sup>16</sup> Ramadhan & Fahrani (2024)

<sup>17</sup> Syafitri (2021)

<sup>18</sup> Ardianto & Eforis (2019)

<sup>19</sup> Aprisyah & Yuliati (2021)

kualitas SDM yang dimiliki perlu dipertimbangkan. Indicator kompetensi SDM yakni Keterampilan, Pengetahuan, serta Sikap dan Tingkah Laku.<sup>20</sup> Menurut Syafitri (2021), Vidyantari et al. (2024), Ariyanto (2020), Rahman & Permatasari (2021), Apriansyah et al. (2020), serta Ardianto & Eforis (2019), jika penerapan kompetensi SDM bisa memengaruhi kualitas laporan keuangan dengan signifikan serta positif.<sup>212223242526</sup> Sebaliknya menurut Aprisyah & Yuliati (2021) serta Pratiwi (2019), jika kualitas laporan keuangan tidak bisa dipengaruhi oleh kompetensi SDM.<sup>2728</sup>

Kualitas laporan keuangan perlu diperhatikan, terutama pada instansi yang berhubungan dengan pemerintah salah satunya Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu penulis berupaya ingin membuktikan kesenjangan hasil penelitian terdahulu yang akan diterapkan Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan. Berlandaskan latarbelakang diatas penulis ingin melaksanakan penelitian berjudul "Pengaruh Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah, System Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Sehingga tujuan riset guna melihat adanya pengaruh penerapan standart akuntansi pemerintah, system akuntansi keuangan daerah serta kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan dengan simultan ataupun parsial.

## METODE

Metode riset mempergunakan pendekatann kuantitatif. Fauzi et al. (2022) menyatakan pendekatan kuantitatif dinama fenomena yang terjadi dijadikan kedalam bentuk nilai numerik dalam melakukan penganalisisan statistik.<sup>29</sup> Pendekatan penelitian kuantitatif hanya terfokus pada variabel terikat dan mengabaikan aktivitas lainnya yang dilakukan responden.<sup>30</sup> Tatacara pengambilan sample mempergunakan purposive sampling. Purposive sampling yakni tatacara mengambil sample dari sumber data dengan mempertimbangkan segala hal. Pertimbangan yang dimaksud adalah mengenai objek yang menjadi sumber informan sesuai dengan kriteria yang

<sup>20</sup> Jalil, "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI PEMODERASI (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)."

<sup>21</sup> Syafitri (2021)

<sup>22</sup> Vidyantari et al. (2024)

<sup>23</sup> Ariyanto (2020)

<sup>24</sup> Rahman & Permatasari (2021)

<sup>25</sup> Apriansyah et al. (2020)

<sup>26</sup> Ardianto & Eforis (2019)

<sup>27</sup> Aprisyah & Yuliati (2021)

<sup>28</sup> Pratiwi (2019)

<sup>29</sup> Fauzi et al. (2022)

<sup>30</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. syakir Media Press, 2021).

diinginkan sehingga dapat memberi gambaran situasi yang sebenarnya pada penelitian.<sup>31</sup>

Tatacara pengumpulan data mempergunakan tatacara dokumentasi serta kuesioner. Instrument dalam riset berhubungan dengan kevalidan dan keandalan instrument itu sendiri, selain itu kualitas dalam mengumpulkan data berhubungan dengan cara tepat yang dipergunakan dalam pengoleksian data serta Instrumen pada penelitian kuantitatif yakni dengan kuesioner.<sup>32</sup> Pada penelitian yang mempergunakan kuesioner dalam penilaian jawaban mempergunakan skala likert guna mempermudah dalam pengolahan. Skala Likert terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti.<sup>33</sup> Tatacara penganalisisan data dilakukan pengujian asumsi klasik, tatacara penganalisisan regresi linier berganda, serta penganalisisan hipotesis.

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan dengan mengpengujian kenormalan data (pengujian normalitas) serta pengujian pendekripsi ada penyimpangan atau tidak (heteroskedastisitas). Penganalisisan regresi linier berganda yakni hubungan sejajar antar dua bahkan lebih dari variable bebas kepada variable terikat.<sup>34</sup> Nani (2022) Pengujian hipotesis yakni dalam mencari jawaban dari penelitian dengan mempergunakan tatacara yang tepat dan sesuai dengan kenyataan.<sup>35</sup> Pengujian hipotesis pada regresi linier berganda mempergunakan pengujian t, pengujian F, serta koefisien determinasi. Arifin & Aunillah (2021), Pengujian t yakni penganalisisan yang dipergunakan dalam melihat adanya variable bebas bisa mempunyai pengaruh secara mandiri kepada variable terikat.<sup>36</sup> Pengujian mempergunakan signifikancy 0,05. Pengujian F yakni hasil yang dipergunakan dalam melihat dampak bersamaan dari variable bebas dengan variable terikat. Sahir (2021), koefisien determinasi memberi gambaran mengenai prinsip kontribusi yang diberikan variable bebas kepada variable terikat. Apabila nilai koefisien regresi bertambah kecil yakni mendekati angka 0 maka dapat diartikan jika kontribusi atau sumbangannya yang diberikan bertambah kecil pula.<sup>37</sup>

---

<sup>31</sup> Abdussamad.

<sup>32</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

<sup>33</sup> Hardani et al.

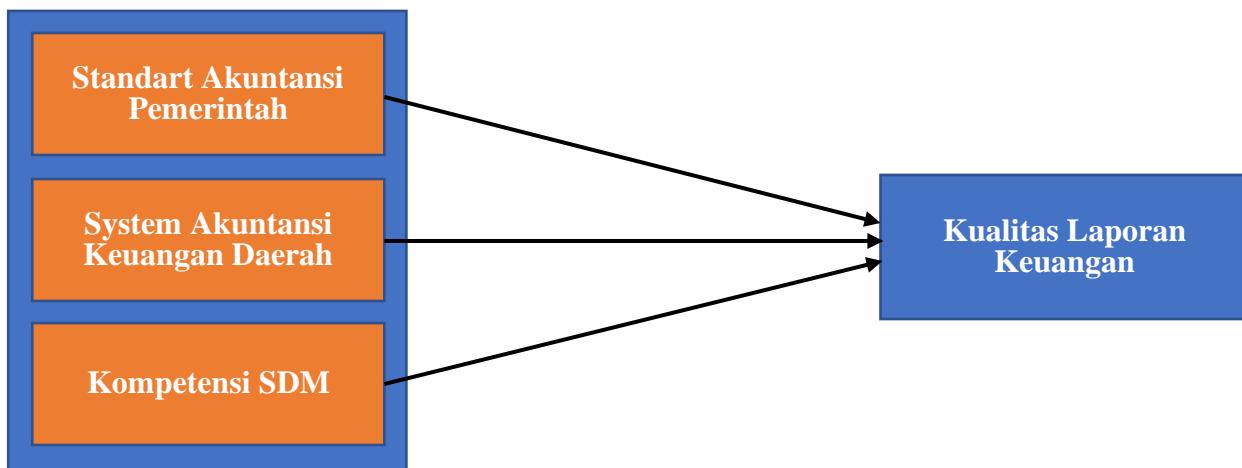
<sup>34</sup> Moch. Bahak Udin By Arifin and Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021).

<sup>35</sup> Nani (2022)

<sup>36</sup> Arifin & Aunillah (2021)

<sup>37</sup> Sahir (2021)

## KERANGKA PIKIR



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil serta pembahasan menggambarkan mengenai kondisi laporan yang dilakukan Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan. Pengambilan data penelitian mempergunakan kuesioner yang dibagikan kepada staf/responden Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan. Jumlah sample penelitian sebanyak 38 staf/responden. Data penelitian yang terkumpul dilakukan tabulasi kemudian dipenganalisaan mempergunakan IBM SPSS versi 22. Namun sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas data terhadap masing-masing variabel untuk memastikan kelayakan data yang akan dilanjutkan terhadap uji analisis sebagaimana berikut dibawah ini:

Tabel 1 Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X1 Standart Akuntansi Pemerintah

No Soal	Correted Item-Total Correlation	r Tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Critical Value	Keterangan
1	0.781	0.05	Valid	0.894	0.05	Reliabel
2	0.636	0.05	Valid	0.906	0.05	Reliabel
3	0.801	0.05	Valid	0.892	0.05	Reliabel
4	0.812	0.05	Valid	0.893	0.05	Reliabel
5	0.584	0.05	Valid	0.910	0.05	Reliabel
6	0.676	0.05	Valid	0.906	0.05	Reliabel
7	0.851	0.05	Valid	0.888	0.05	Reliabel
8	0.686	0.05	Valid	0.908	0.05	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pada variabel X1 Standart Akuntansi Pemerintah memiliki data yang valid dan reliabel. Sesuai dengan pengambilan

keputusan pada uji validitas bahwa jika  $r$  hitung / Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari  $r$  tabel 0.05 maka dinyatakan valid. Dalam uji reliabel, data akan dinyatakan reliabel jika Cronbach's Alpha if Item Deleted lebih besar dari critical value 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka data variabel Standart Akuntansi Pemerintah X1 dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reabilitas data pada variabel x2 sebagaimana berikut dibawah ini:

Tabel 2 Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X2 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

No Soal	Correted Item-Total Correlation	r Tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Critical Value	Keterangan
1	.608	0.05	Valid	.882	0.05	Reliabel
2	.680	0.05	Valid	.873	0.05	Reliabel
3	.594	0.05	Valid	.883	0.05	Reliabel
4	.789	0.05	Valid	.859	0.05	Reliabel
5	.663	0.05	Valid	.875	0.05	Reliabel
6	.741	0.05	Valid	.865	0.05	Reliabel
7	.715	0.05	Valid	.869	0.05	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pada variabel X2 "Sistem Akuntansi Keuangan Daerah" memiliki data yang valid dan reliabel. Sesuai dengan pengambilan keputusan pada uji validitas bahwa jika  $r$  hitung / Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari  $r$  tabel 0.05 maka dinyatakan valid. Dalam uji reliabel, data akan dinyatakan reliabel jika Cronbach's Alpha if Item Deleted lebih besar dari critical value 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka data variabel "Sistem Akuntansi Keuangan Daerah"X2 dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reabilitas data pada variabel X3 sebagaimana berikut dibawah ini:

Tabel 3 Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X3 Kompetensi SDM

No Soal	Correted Item-Total Correlation	r Tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Critical Value	Keterangan
1	.795	0.05	Valid	.896	0.05	Reliabel
2	.673	0.05	Valid	.907	0.05	Reliabel
3	.753	0.05	Valid	.902	0.05	Reliabel
4	.807	0.05	Valid	.895	0.05	Reliabel

5	.581	0.05	Valid	.914	0.05	Reliabel
6	.604	0.05	Valid	.912	0.05	Reliabel
7	.768	0.05	Valid	.899	0.05	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pada variabel X3 kompetensi SDM memiliki data yang valid dan reliabel. Sesuai dengan pengambilan keputusan pada uji validitas bahwa jika  $r$  hitung / Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari  $r$  tabel 0.05 maka dinyatakan valid. Dalam uji reliabel, data akan dinyatakan reliabel jika Cronbach's Alpha if Item Deleted lebih besar dari critical value 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka data variabel "Kompetensi SDM" X3 dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reabilitas data pada variabel Y sebagaimana berikut dibawah ini:

Tabel 4 Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Y Kualitas Laporan Keuangan

No Soal	Correted Item-Total Correlation	r Tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Critical Value	Keterangan
1	0.831	0.05	Valid	0.874	0.05	Reliabel
2	0.647	0.05	Valid	0.892	0.05	Reliabel
3	0.563	0.05	Valid	0.901	0.05	Reliabel
4	0.773	0.05	Valid	0.884	0.05	Reliabel
5	0.729	0.05	Valid	0.887	0.05	Reliabel
6	0.725	0.05	Valid	0.891	0.05	Reliabel
7	0.890	0.05	Valid	0.864	0.05	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pada variabel Y kualitas laporan keuangan memiliki data yang valid dan reliabel. Sesuai dengan pengambilan keputusan pada uji validitas bahwa jika  $r$  hitung / Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari  $r$  tabel 0.05 maka dinyatakan valid. Dalam uji reliabel, data akan dinyatakan reliabel jika Cronbach's Alpha if Item Deleted lebih besar dari critical value 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka data variabel "kualitas laporan keuangan" Y dinyatakan valid dan reliabel. Setelah data pada masing-masing variabel valid dan reliabel, maka data sudah layak untuk di Analisis sebagaimana berikut dibawah ini:

Tabel 5 Pengujian SPSS

Variabel	Pengujian signifikansi		Kesimpulan
	T/F <sub>hitung</sub>	signifikansi	
Standart Akuntansi Pemerintah	2,311	0,027	Pengaruh Positif & Signifikan

System Akuntansi Keuangan Daerah	5,165	0,000	Pengaruh Positif & Signifikan
Kompetensi SDM	-2,325	0,026	Pengaruh Negatif & Signifikan
X => Y	40,257	0,000	Pengaruh Positif & Signifikan
R <sup>2</sup>	0,761	76,1%	Tinggi

Sumber: Pengolahan IBM SPSS versi 22 (2024)

### **Pengaruh Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat Standart Akuntansi Pemerintah yang didapat bernilai 2,311 berarti bersifat positif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai 0,027. Kondisi ini menunjukkan penerapan Standart Akuntansi Pemerintah memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan. Dengan kata lain jika hipotesis yang pertama menunjukkan diterima dalam penelitian.

Standart akuntansi pemerintah yakni penetapan prinsip akuntansi untuk melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah.<sup>38</sup> Penerapan Standart akuntansi pemerintah akan dijadikan patokan secara umum dalam penilaian dari kualitas laporan keuangan oleh Komite Standart Akuntansi Pemerintah. Penilaian yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan, melaporkan realisasi anggaran, laporan arus kas, CALK, laporan persediaan, laporan investasi, asset tetap, laporan kontruksi dalam pengrajan, laporan kewajiban, koresksi kesalahan, serta pelaporan operasional.

Berlandaskan hasil penganalisaan membuktikan jika penerapan standart akuntansi pemerintah mempengaruhi kualitas laporan keuangan Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan. Hal ini sesuai dengan Vidyantari et al. (2024), Ariyanto (2020), Ardianto & Eforis (2019), Ramadhan & Fahrani (2024), serta Pratiwi (2019) jika penerapan standart akuntansi pemerintah bisa memengaruhi kualitas laporan keuangan dengan signifikan serta positif.<sup>39</sup><sup>40</sup><sup>41</sup><sup>42</sup><sup>43</sup> Maka disimpulkan penerapan standart akuntansi pemerintah bisa menaikkan kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh System Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

<sup>38</sup> Jalil, "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI PEMODERASI (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)."

<sup>39</sup> Vidyantari et al. (2024)

<sup>40</sup> Ariyanto (2020)

<sup>41</sup> Ardianto & Eforis (2019)

<sup>42</sup> Ramadhan & Fahrani (2024)

<sup>43</sup> Pratiwi (2019)

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat System Akuntansi Keuangan Daerah yang didapat bernilai 5,165 berarti bersifat positif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai 0,001. Kondisi ini menunjukkan penerapan System Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan. Dengan kata lain jika hipotesis yang pertama menunjukkan diterima dalam penelitian.

System akuntansi keuangan daerah yakni penerapan system pada sebuah organisasi pemerintah dalam memberi dukungan informasi yang dibutuhkan bagi seluruh tingkat manajemen dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>44</sup> Penerapan System akuntansi keuangan daerah akan dijadikan patokan secara umum dalam penilaian dari kualitas laporan keuangan dalam Permendagri 2011 nomor 21. Penilaian yang dilakukan dengan melihat tingkat kecepatan, tingkat keamanan, tingkat efisiensi biaya, serta tingkat kualitas.

Berlandaskan hasil penganalisaan membuktikan jika penerapan System akuntansi keuangan daerah mempengaruhi kualitas laporan keuangan Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan. Hal ini sesuai dengan Vidyantari et al. (2024), Rahman & Permatasari (2021), serta Ramadhan & Fahrani (2024) jika penerapan system akuntansi keuangan daerah bisa memengaruhi kualitas laporan keuangan dengan signifikan serta positif.<sup>454647</sup> Maka disimpulkan penerapan System akuntansi keuangan daerah bisa menaikkan kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat Kompetensi SDM yang didapat bernilai -2,325 berarti bersifat negatif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai 0,026. Kondisi ini menunjukkan penerapan Kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan menurunkan Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan. Dengan kata lain jika hipotesis yang pertama menunjukkan diterima dalam penelitian.

Kompetensi SDM yakni keunggulan yang dimiliki organisasi paling utama dalam menjalankan usaha, baik dalam bidang penyedia jasa maupun barang sehingga kemampuan atau kualitas SDM yang dimiliki perlu dipertimbangkan.<sup>48</sup> Kompetensi SDM akan dijadikan patokan

<sup>44</sup> Jalil, "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI PEMODERASI (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)."

<sup>45</sup> Vidyantari et al. (2024)

<sup>46</sup> Rahman & Permatasari (2021)

<sup>47</sup> Ramadhan & Fahrani (2024)

<sup>48</sup> Jalil, "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, SISTEM INFORMASI

secara umum dalam penilaian dari kualitas laporan keuangan karena berhubungan dengan kemampuan serta kebiasaan seorang pegawai. Penilaian yang dilakukan dengan melihat keterampilan, pengetahuan, serta sikap dan tingkah laku pegawai. Pegawai yang tidak kompeten berarti tidak memiliki kesadaran diri serta keinginan dalam melakukan pertanggungjawabannya. Sehingga dala penyusunan laporan keuangan akan asal-asalan,

Berlandaskan hasil penganalisisan membuktikan jika penerapan Kompetensi SDM mempengaruhi kualitas laporan keuangan Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan. Hal ini sesuai dengan Jaya (2021), jika penerapan Kompetensi SDM mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan signifikan serta negatif.<sup>49</sup> Maka disimpulkan Kompetensi SDM bisa menurunkan kualitas laporan keuangan dikarenakan kurangnya keterampilan, pengetahuan, serta sikap ataupun tingkah laku pegawai.

#### **Pengaruh Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah, Akuntansi Keuangan Daerah, serta Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat penerapan standart akuntansi pemerintah, akuntansi keuangan daerah, serta kompetensi SDM yang didapat bernilai 40,257 berarti bersifat positif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai 0,000. Kondisi ini menunjukkan penerapan standart akuntansi pemerintah, akuntansi keuangan daerah, serta kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan. Dengan kata lain jika hipotesis yang pertama menunjukkan diterima dalam penelitian. Angka adjusted R<sup>2</sup> yang diperoleh 0,761 berarti kontribusi yang diberikan variable independen sebesar 76,1%. Kontribusi variable independen dikatakan dalam kriteria Tinggi.

Kualitas laporan keuangan yakni mutu atau derajat dalam menilai alat dalam melihat kinerja seorang kepada daerah guna mempertanggungjawabkan wewenahan yang sudah diberikan selama sebagai pengelola atau pemimpin organisasi atau instansi dalam melaporkan tentang keuangan yang terjadi.<sup>50</sup> Demi peningkatan kualitas laporan keuangan hampir disetiap propinsi diadakan penilaian atas laporan keuangan yang dilakukan instansi pemerintah. Hal ini dilakukan supaya laporan kuangan yang disusun dikerjakan dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur

---

KEUANGAN DAERAH, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI PEMODERASI (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)."

<sup>49</sup> Jaya (2021)

<sup>50</sup> Jusmani, Hendri, and Kurniawan, "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Di Pemerintah Daerah Ogan Komering Ilir."

manipulasi atau rekayasa. Penilaian yang dilakukan dengan melihat keandalan, relevan, dapat dipahami, dan dapat dapat dibandingkan.

Berlandaskan hasil penganalisan membuktikan jika penerapan standart akuntansi pemerintah, system akuntansi keuangan daerah dan kompetensi SDM mempengaruhi kualitas laporan keuangan Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan. Hal ini sesuai dengan Vidyantari et al. (2024), apabila penerapan penerapan standart akuntansi pemerintah, system akuntansi keuangan daerah dan kompetensi SDM secara bersamaan bisa memengaruhi kualitas laporan keuangan.<sup>51</sup> Maka disimpulkan penerapan standart akuntansi pemerintah, system akuntansi keuangan daerah dan kompetensi SDM bisa menaikkan kualitas laporan keuangan.

## KESIMPULAN

Berlandaskan pada penjelasan sebelumnya sebelumnya tentang penerapan standart akuntansi pemerintah, system akuntansi keuangan daerah dan kompetensi SDM serta kualitas laporan keuangan Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan terdapat beberapa kesimpulan yang diambil yakni: 1) penerapan standart akuntansi pemerintah pengaruhnya bisa menaikkan kualitas laporan keuangan, 2) System akuntansi keuangan daerah pengaruhnya bisa menaikkan kualitas laporan keuangan, 3) Kompetensi SDM bisa menurunkan kualitas laporan keuangan, serta 4) penerapan standart akuntansi pemerintah, system akuntansi keuangan daerah dan kompetensi SDM secara bersamaan pengaruhnya bisa menaikkan kualitas laporan keuangan. Kontribusi yang diberikan penerapan standart akuntansi pemerintah, system akuntansi keuangan daerah dan kompetensi SDM Tinggi dalam peningkatan kualitas laporan keuangan Puskesmas se-Kabupaten Pekalongan.

Saran yang dapat diberikan yakni sebaiknya penelitian berikutnya mempergunakan instansi yang lebih besar atau mempergunakan seluruh puskesmas yang berada diwilayah penelitian, sehingga hasilnya lebih akurat, penambahan variable disarankan dalam ditambahkan dalam melihat kualitas dari laporan keuangan, pembagian kuesioner diharapkan pada responden yang tepat yakni yang paham atas pelaporan keuangan suatu instansi.

## REFERENCES

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Apriansyah, Harry, Sri Rahayu, and Misni Erwati. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansipemerintahan, Kompetensi Sumber Dayamanusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo." *Jambi Accounting Review(JAR)* 1, no. 1 (2020): 44–62.

<sup>51</sup> Vidyantari et al. (2024)

- Aprisyah, Pegi, and Anik Yuliati. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu)." *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5, no. 2 (2021): 1855–69.
- Ardianto, Rama, and Chermian Eforis. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Bina Akuntansi* 6, no. 1 (2019): 95–136.
- Arifin, Moch. Bahak Udin By, and Aunillah. *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.
- Ariyanto, Sanusi. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN TAHUN 2018." *Jurnal Valuta* 6, no. 1 (2020): 41–54.
- Fauzi, Ahmad, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu, Fitri Abdillah, A A Gde Satia Utama, Candra Zonyfar, Rini Nuraini, et al. *Metodologi Penelitian*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2022.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Jalil, Muhammad Mujihal Fikri. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI PEMODERASI (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR, 2021.
- JAYA, GUSDAN YAFFIE DANANG. "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada BKD Kabupaten Boyolali)." STIE Bank BPD Jateng, 2021.
- Jusmani, Edduar Hendri, and Tomi Bayu Kurniawan. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Di Pemerintah Daerah Ogan Komering Ilir." *Jurnal Media Akuntansi* 4, no. 2 (2022): 199–212.
- Nani. *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Serang: CV. Visi Intelegensia, 2022.
- Pratiwi, Dika Putri. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Semarang)." UNIVERSITAS SEMARANG, 2019.
- Rahman, Abdul, and Ayudhini Azzahra Permatasari. "Pengaruh Kompetensi Sdm Dan

- Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah." *Dialogue JURNAL ILMU ADMINISTRASI PUBLIK* 3, no. 1 (2021): 14–22.
- Ramadhan, Rizky, and Uni Fahrani. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)* 4, no. 1 (2024): 229–47.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sandria, Ferry. "Deretan Skandal Lapkeu Di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!" *CNBC Indonesia*, 2021.
- Syafitri, Amalia. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah," 2021, 1–20.
- Vidyantari, Putu Kemala, I Wayan Gde Yogiswara Darma Putra, Putu Yudha Asteria Putri, and Ketut Diana. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bangli." *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2024): 644–55.